



RENSTRA

RENCANA STRATEGIS

TELEVISI REPUBLIK INDONESIA

STASIUN SUMATERA BARAT

2020 - 2024



BAB I

PENDAHULUAN

I.1. KONDISI UMUM

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah melahirkan masyarakat informasi yang makin besar tuntutananya akan hak untuk mengetahui dan hak untuk mendapatkan informasi. Informasi telah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat dan telah menjadi komoditas penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

TVRI, melalui Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran telah ditetapkan sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan negara untuk melayani informasi kepentingan publik bersifat netral, independen dan tidak komersial. Begitu pula tugas dan peraturan pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2005 telah menetapkan TVRI dalam memberikan pelayanan informasi, pendidikan, dan hiburan yang sehat, perekat sosial serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang disajikan di seluruh wilayah Indonesia.

Dalam hal ini, TVRI sesungguhnya merupakan media alternatif bagi pencerahan bangsa serta dapat memberikan peluang terhadap eksistensinya yang lebih bermakna di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat yang berada dalam tekanan media yang bersifat komersial. Tentunya informasi yang berorientasi pada pembentukan watak, guna memperkuat mentalitas bangsa dalam menghadapi persaingan yang makin keras.

Saat ini TVRI Stasiun Sumatera Barat ditengah perkembangan televisi swasta nasional dan lokal, TV berlangganan dan media sosial lainnya, masih dapat bersaing dalam memberikan layanan sesuai kebutuhan dan keinginan pemirsa, walaupun dalam keterbatasan sarana dan prasarana.

Berdasarkan hal di atas, tentu peran stasiun televisi penyiaran daerah seperti TVRI Stasiun Sumatera Barat yang memiliki Program Digital, akan sangat strategis dalam menumbuhkan serta menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas masyarakat dalam menyikapi pembangunan daerah.

Program Digital TVRI Stasiun Sumatera Barat, telah mengudara sejak tahun 2017 akan tetapi selama kurun waktu tersebut memperkuat siaran nasional maupun lokal di Sumatera Barat, khususnya di wilayah Kota Padang dan sekitarnya.

Sejalan dengan rencana *Digital Switch on* yang direncanakan pemerintah, ada gerakan untuk mempercepat mewujudkan siaran digital TVRI khususnya di Sumatera Barat, untuk menyajikan siaran-siaran yang memperkuat kearifan lokal masyarakat di Sumatera Barat. Karena TVRI Stasiun Sumatera Barat akan mengambil peran yang strategis dalam mengembalikan serta menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas

masyarakat dalam menyikapi pembangunan daerah, perubahan sosial dan dinamika kebudayaan di masyarakat melalui tayangan televisi yang sarat dengan perkembangan budaya lokal daerah.

Orientasi masyarakat terhadap program yang ditayangkan akan mencerminkan posisi Program Digital TVRI Stasiun Sumatera Barat sebagai bagian dari LPP TVRI. Positioning ini dimaksudkan bukan hanya untuk membedakan Program TVRI Stasiun Sumatera Barat dari stasiun televisi yang sudah ada dan dapat dijangkau di wilayah Sumatera Barat, tetapi juga memenuhi kebutuhan warga, akan pentingnya informasi pelayanan publik.

Mengingat keterbatasan jangkauan siaran, Program TVRI Stasiun Sumatera Barat dalam membidik penonton di wilayah Sumatera Barat pada umumnya sebagai khalayak strategis, sehingga program acara informasi, pendidikan dan hiburan akan berorientasi pada kebutuhan khas penduduk yang kritis dan multikultur dengan khasanah budaya lokal yang kaya dan unik.

I.2. KONDISI SAAT INI

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini, sangat mempengaruhi kegiatan operasional di TVRI Stasiun Sumatera Barat, seperti perubahan pola siaran yang lebih mengutamakan kepentingan nasional dalam menyosialisasikan penanganan masalah nasional. Pola siaran diarahkan untuk pendidikan singkat mengenai bahaya Covid-19 dan cara pencegahannya. Ruang gerak masyarakat dibatasi guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19 yang telah mengancam kehidupan masyarakat hingga diumumkannya oleh pemerintah mengenai Pola Hidup Baru dan Kebiasaan Baru *New Normal*.

Kondisi inipun mempengaruhi tatanan kehidupan disemua lini, ekonomi, pendidikan dan sosial. Salah satu dampak dari pandemi Covid-19 berpengaruh dalam dunia pendidikan, berubahnya proses belajar mengajarnya dengan sistem belajar jarak jauh (*online*) menggunakan fasilitas internet. Disamping itu juga mempengaruhi sistem bekerja dengan metode *work from home* (WFH) dan *work from office* (WFO) dengan menerapkan standar protokol kesehatan yang ketat. Akibat dari pengaruh perubahan tersebut, TVRI Stasiun Sumatera Barat harus mendukung kebijakan nasional untuk memproduksi dan menyiarkan program dan berita yang mempertimbangkan perubahan tersebut, salah satunya mendukung penyiaran program pendidikan dengan konsep “Belajar Dari Rumah”.

Disamping itu, TVRI Stasiun Sumatera Barat juga mendukung pendidikan politik dengan bekerjasama dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) di Kabupaten/Kota dalam menyosialisasikan kepada masyarakat tentang cara, sikap dan perilaku masyarakat dalam menggunakan hak suara untuk menentukan pilihannya, melalui program dialog publik dan siaran berita. Hal ini dapat memberikan gambaran tentang peran TVRI Stasiun Sumatera Barat dalam mendukung pembangunan yang berkesinambungan sebagai wujud tujuan pembangunan nasional.

A. PERAN DAN TUGAS FUNGSI LPP TVRI

Secara operasional TVRI Stasiun Sumatera Barat memiliki peran dan fungsi sebagai berikut:

- Menyelenggarakan penyiaran yang berlandaskan budaya komunikasi warga Sumatera Barat yang menempatkan cara berkomunikasi yang sama pentingnya dengan isi komunikasi;
- Menegakkan budaya Ranah Minang sebagai landasan peningkatan harkat dan martabat warga Sumatera Barat secara keseluruhan dalam segala aspek kehidupan;
- Menyediakan pilihan informasi, hiburan dan pendidikan yang menjadi motivasi bagi khalayak di Sumatera Barat untuk memberdayakan dan bersama-sama membangun bangsa dan negara Indonesia.

Berdasarkan tugas dan fungsi LPP TVRI maka proses bisnis (*Generic Value Chain*) meliputi kebijakan penyiaran TV Publik, pelaksanaan dan pengendalian serta pembinaan.

Gambar 1.1
Proses Bisnis (*Generic Value Chain*) LPP TVRI



B. SUMBER DAYA TVRI STASIUN SUMATERA BARAT

1. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai TVRI Stasiun Sumatera Barat dalam mendukung tugas pokok dan fungsinya per 1 Januari 2020 adalah sebanyak 100 orang yang terdiri dari PNS sebanyak 63 orang atau 63% dan PBPNS sebanyak 37 orang atau 37%

Tabel 1.1

Jumlah SDM TVRI Stasiun Sumatera Barat Menurut Usia Per 1 Januari 2020

NO	UNIT KERJA	19-25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56-60	JUMLAH
1.	TVRI STASIUN SUMATERA BARAT	0	4	6	17	10	24	15	24	100
	JUMLAH	0	4	6	17	10	24	15	24	100

Sebagaimana Tabel di atas, jumlah pegawai TVRI Stasiun Sumatera Barat sesuai kelompok usia dapat dijelaskan sebagai berikut jumlah terbesar adalah

usia 46-50 sebanyak 24 orang dan 56-60 sebanyak 24 orang atau masing-masing 24%, disusul usia 36-40 sebanyak 17 orang atau 17%, usia 51-55 sebanyak 15 orang atau 15%. Ini berarti SDM TVRI Stasiun Sumatera Barat didominasi oleh usia 46-60 sebanyak 48 orang atau 48%.

Sementara jumlah PNS yang pensiun 5 tahun kedepan mencapai 29 orang sampai tahun 2024. Jumlah tersebut cukup besar sehingga perlu perencanaan SDM dan rekrutmen SDM untuk mengganti pegawai yang pensiun.

Tabel 1.2

Jumlah PNS TVRI Stasiun Sumatera Barat Menurut Pensiun Tahun 2020 - 2024

NO	UNIT KERJA	2020	2021	2022	2023	2024	JUMLAH
1.	TVRI STASIUN SUMATERA BARAT	4	7	11	6	1	29
JUMLAH		4	7	11	6	1	29

Tabel di atas menggambarkan bahwa jumlah PNS yang pensiun pada TVRI Stasiun Sumatera Barat mencapai 28 orang sampai tahun 2024.

Sebaran PNS berdasarkan golongan yang terbesar adalah golongan III sebanyak 31 orang atau 31%.

Tabel 1.3

Jumlah PNS berdasarkan Golongan Per 1 Januari 2020

NO	UNIT KERJA	I	II	III	IV	JUMLAH
1.	TVRI STASIUN SUMATERA BARAT	2	20	31	10	63
JUMLAH		2	20	31	10	63

Sebaran SDM berdasarkan tingkat pendidikan, didominasi oleh tingkat SLTA sebanyak 52 orang atau 52% diikuti oleh Sarjana (S1) sebanyak 31 orang atau 31%, dan (S2) sebanyak 8 orang atau 8%.

Tabel 1.4

Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan Per 1 Januari 2020

NO	UNIT KERJA	SD	SLTP	SLTA	SARMUD	S1	S2	JUMLAH
1.	TVRI STASIUN SUMATERA BARAT	2	0	52	7	31	8	100
JUMLAH		2	0	52	7	31	8	100

Terdapat ketidakseragaman dan atau ketimpangan jumlah beban kerja antara satu stasiun dengan stasiun lainnya, baik pada stasiun penyiaran yang sama, maupun antara masing-masing stasiun penyiaran. Padahal tuntutan terhadap penyelenggaraan program antara satu stasiun penyiaran dengan stasiun penyiaran lainnya sama karena jumlah jam siaran yang sama yaitu 4 jam setiap hari. Hal ini dapat dilihat bahwa baik stasiun penyiaran Tipe A maupun Tipe B dan Tipe C menyelenggarakan siaran selama 4 jam setiap hari. Hasil analisis ABK menunjukkan bahwa TVRI Stasiun Sumatera Barat mengalami kekurangan SDM sebanyak 93 orang. Adapun penjelasan Kebutuhan pegawai berdasarkan beban kerja pegawai (ABK) pada masing-masing unit kerja pada TVRI Stasiun Sumatera Barat dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 1.5
Jumlah Kebutuhan Pegawai TVRI Stasiun Sumatera Barat

NO	SEKSI/SUBBAGIAN	JUMLAH PROFESI YANG DIBUTUHKAN	JUMLAH PROFESI YANG ADA SAAT INI	JUMLAH TAMBAHAN
1.	PROGRAM DAN PU	40	13	27
2.	BERITA	35	18	17
3.	KEUANGAN	12	8	4
4.	TEKNIK	90	50	40
5.	UMUM	16	11	5
JUMLAH		193	100	93

Tabel 1.6
Jumlah Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja Pegawai (ABK)
Pada Masing-masing Unit Kerja

UNIT ORGANISASI DAN NAMA JABATAN	JUMLAH BEZZETING	JUMLAH ABK	JUMLAH YANG AKAN PENSIUN					JUMLAH YANG DIBUTUHKAN				
			2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
TVRI Stasiun Sumatera Barat	100	193	7	11	6	1	2	20	35	27	22	16

2. Sarana dan Prasarana

Disamping sumber daya manusia yang diperlukan untuk mendukung tugas-tugas TVRI Stasiun Sumatera Barat, juga terdapat sarana dan prasarana yang

dimiliki TVRI Stasiun Sumatera Barat. Adapun jenis sarana dan prasarana (aset/modal) yang berpengaruh langsung terhadap operasional organisasi meliputi ruang kerja, peralatan komputer, telekomunikasi dan transportasi serta peralatan utama dalam pelaksanaan tugas dan fungsi TVRI Stasiun Sumatera Barat khususnya dalam fungsi teknis. Saat ini, kondisi sarana prasarana di TVRI Stasiun Sumatera Barat dirasakan masih belum dapat mencukupi dan memadai dalam menunjang pencapaian kinerja organisasi. Secara umum aset khususnya aset tetap berupa peralatan dan mesin masih dalam keadaan baik. Secara lebih jelasnya dapat dilihat pada table 1.7 berikut ini.

Tabel 1.7
Sarana dan Prasarana TVRI Stasiun Sumatera Barat

NO	Jenis Aset/Modal	Jumlah Barang	Volume	Kondisi		JUMLAH
				Baik	Rusak Berat	
1.	Gedung Kantor	24	3.659 m ²	24	-	
2.	Kendaraan Roda 4	19	Unit	15	4	Direncanakan untuk penghapusan dan lelang kendaraan tahun 2021
3.	Kendaraan Roda 2	24	Unit	10	14	Direncanakan untuk penghapusan dan lelang kendaraan tahun 2021
4.	Peralatan Kantor	316	Unit	255	61	Direncanakan untuk penghapusan dan lelang peralatan kantor tahun 2021
5.	Peralatan Produksi dan Penyiaran	718	Unit	523	195	Direncanakan untuk penghapusan dan lelang peralatan tahun 2021
6.	Peralatan Transmisi	13	Unit	10	3	Lokasi Pemancar
7.	Peralatan IT	1	Unit	1	-	Server/Storage
8.	Perpustakaan	-	-	-	-	-

Tabel 1.8
Aset Tanah TVRI Stasiun Sumatera Barat

NO	Lokasi	Jumlah Aset	Volume (m)		Alas Hak TVRI		JUMLAH
			Sertifikat	Belum Sertifikat	Sertifikat	Belum Sertifikat	
1.	Stasiun Penyiaran TVRI Sumatera Barat	15	108.914	11.360	12	3	Bidang tanah yang belum bersertifikat milik TVRI Stasiun Sumatera Barat direncanakan pengurusannya pada tahun 2021

C. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017-2019

Gambaran capaian kinerja TVRI Stasiun Sumatera Barat sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam tiga tahun sebelumnya (2017-2019) diperoleh dari Profil Laporan Akuntabilitas Kinerja TVRI Stasiun Sumatera Barat yang tertera pada tabel 1.9 dan dapat disimpulkan bahwa indikator Kinerja utama TVRI Stasiun Sumatera Barat dari 5 sasaran tujuan organisasi yang meliputi:

1. Peningkatan Efektifitas dan Kualitas Penyelenggaraan Siaran TV Publik;
2. Peningkatan Jangkauan Siaran Terhadap Wilayah dan Jumlah Penduduk;
3. Penguatan Signal Penerimaan Siaran.

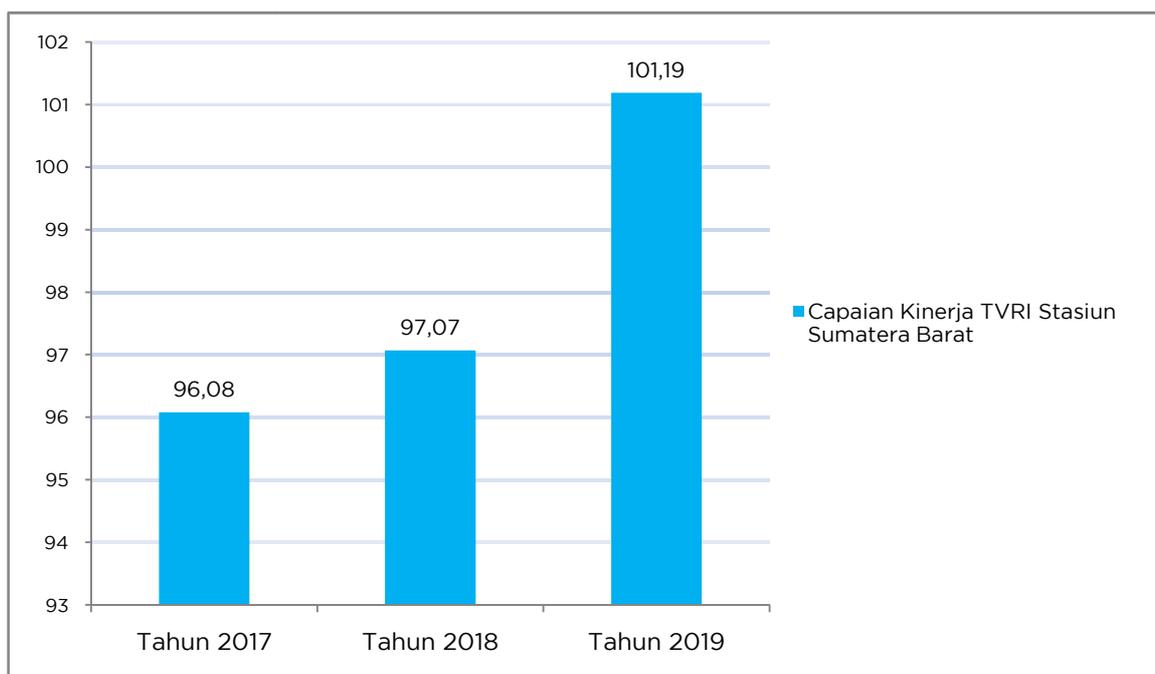
Tabel 1.9
Capaian Kinerja TVRI Stasiun Sumatera Barat 2017-2019

No	Indikator	2017	2018	2019
1.	Rata-rata audience share per program	-	-	-
2.	Jumlah Berita yang menjadi Headline Nasional	-	-	-
3.	Jumlah berita live cross	72%	83,3%	151%
4.	Kontribusi Program PAT ke Siaran Nasional	100%	98,8%	97,4%
5.	Pemenuhan Standard QC 100%	100%	100%	100%
6.	Award winning program lokal dan penghargaan lainnya	0%	100%	100%
7.	Pertumbuhan Pengiklan Baru	100%	100%	100%
8.	Target PNBPN	64%	74,19%	100,94%
9.	Standard level agreement 99,99% kestabilan dan kontinuitas signal produksi dan penyiaran	100%	100%	100%
10.	Standard level agreement 99,99% kestabilan dan kontinuitas signal dan pemancar	100%	100%	100%
11.	Ketepatan penyampaian laporan kondisi teknik	100%	100%	100%
12.	Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan bulanan	100%	100%	100%
13.	Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan laporan kinerja triwulan	100%	100%	100%
14.	Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan laporan kinerja tahunan	100%	100%	100%
15.	Ketepatan penyampaian dan penetapan Sasaran Kinerja Perorangan (SKP) masing-masing pegawai pada awal tahun	100%	100%	100%
16.	Tingkat Penyerapan Anggaran	98%	98,8%	98,44%

No	Indikator	2017	2018	2019
17.	Ketepatan penyampaian Laporan Pembinaan Pegawai	100%	100%	100%
18.	Terbentuknya Tim Pengembangan Budaya Organisasi	100%	100%	100%
19.	Ketepatan penyampaian laporan pengembangan budaya organisasi	100%	100%	100%
20.	Terbentuknya Tim Penegakan Disiplin Pegawai	100%	100%	100%
21.	Tingkat Kepatuhan dan Disiplin Pegawai	99,94%	97,69%	99,8%
22.	Ketepatan Penyampaian Laporan Penegakan Disiplin Pegawai	100%	100%	100%
23.	Tanah Milik TVRI yang sudah bersertifikat	80%	80%	80%
24.	Ketepatan Penyampaian RKBMN	100%	100%	100%
25.	Tersedianya daftar BMN sesuai fisik dan bukti kepemilikan	100%	100%	100%

Dari hasil capaian indikator TVRI Stasiun Sumatera Barat sudah menunjukkan peningkatan pencapaian kinerja organisasi selama tahun 2017-2019. Adapun capaian sasaran strategis dari masing-masing indikator disetiap sasaran dapat dijelaskan lebih lanjut sebagaimana pada grafik 1.1 dibawah ini.

Grafik 1.1
Perbandingan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)
TVRI Stasiun Sumatera Barat Tahun 2017 - 2019



1.3. POTENSI (PELUANG) DAN PERMASALAHAN (TANTANGAN)

TVRI Stasiun Sumatera Barat hadir di tengah-tengah masyarakat Sumatera Barat pada tanggal 19 April 1997, atas kolaborasi LPP TVRI dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat agar memiliki media publik yang dapat menjembatani kepentingan pemerintah daerah dengan masyarakatnya. Kehadiran TVRI Stasiun Sumatera Barat tersebut sangat dinantikan masyarakat karena merupakan media Audio Visual satu-satunya yang dapat menjadi mata dan telinga pemerintah Provinsi Sumatera Barat, sebagai media kontrol sosial, media yang dapat memobilisasi kepentingan pemerintah disamping peran TVRI sendiri sebagai media informasi, hiburan dan pendidikan bagi masyarakat.

Secara singkat wilayah provinsi Sumatera Barat memiliki kultur yang sama, masyarakatnya dikenal dengan masyarakat Minangkabau yang berasal dari rumpun melayu. Ciri khas kekerabatan masyarakat Minangkabau menganut sistem matrilineal atau garis keturunan ibu. Dalam tatanan kehidupannya sangat menjunjung nilai adat istiadat. Dengan latar belakang inilah TVRI Stasiun Sumatera Barat melakukan pendekatan kepada masyarakat melalui program-program acara yang berhubungan dengan nilai-nilai budaya Minangkabau dalam bentuk siaran pendidikan, informasi dan hiburan.

Pada tahun 2010, pemancar UHF Analog TVRI Stasiun Sumatera Barat pertama kali mengudara di Satuan Transmisi Bukit Sarai dengan *coverage area* Kota Padang, Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman. Di tahun 2017, TVRI Stasiun Sumatera Barat mencanangkan program digitalisasi guna memperkuat siaran nasional di Sumatera Barat, dengan pemancar UHF *Ready To Digital* dengan konten lokal dan nasional yang terletak pada Satuan Transmisi Bukit Gombang di Kabupaten Solok, Satuan Transmisi Pandai Sikat di Kabupaten Tanah Datar, dan Satuan Transmisi Bukit Sarai di Kota Padang. Pada tahun 2018 terealisasi pemancar digital bantuan Kominfo di Satuan Transmisi Pasaman Barat. TVRI Stasiun Sumatera Barat yang semula sulit daya pancarnya diterima masyarakat wilayah Sumatera Barat umumnya, kini dengan teknologi digital konten TVRI Stasiun Sumatera Barat telah bisa diterima masyarakat lewat siaran digital. Perkembangan teknologi ini juga menumbuhkan ide kreatif untuk menggabungkan media mainstream dengan media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter dan youtube, sehingga selain melalui media konvensional TVRI Stasiun Sumatera Barat juga dapat dinikmati melalui smartphone. Dengan demikian akan semakin menambah kecepatan penyampaian informasi kepada masyarakat sehingga wajah dan budaya masyarakat Sumatera Barat dapat dilihat dimanapun berada.

Sejalan dengan dinamika lingkungan strategis, baik nasional maupun global, potensi dan permasalahan yang dihadapi TVRI Stasiun Sumatera Barat baik dari dalam (*strenght and weakness*) maupun dari luar (*opportunity and threat*) akan semakin kompleks kedepannya. Berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh TVRI Stasiun Sumatera Barat, menuntut adanya peningkatan peran dan kapasitas TVRI Stasiun

Sumatera Barat sebagai media publik dalam menciptakan berbagai kebijakan untuk menghasilkan penyiaran televisi publik di Indonesia baik dalam penyajian berita dan program dengan dukungan teknologi yang modern sehingga dapat menjangkau seluruh wilayah Sumatera Barat. Beberapa hal yang menjadi potensi dan permasalahan bagi TVRI Stasiun Sumatera Barat dalam melaksanakan pelayanan penyiaran televisi publik di provinsi Sumatera Barat baik dalam pengaruh lingkungan strategis eksternal maupun lingkungan strategis internal adalah sebagai berikut:

Analisa Lingkungan Strategis Eksternal

a. Peluang (*Opportunity*)

1. Kehadiran TVRI ditengah masyarakat telah diatur dengan adanya Peraturan perundang-undangan yang mendukung penyiaran televisi publik di Indonesia antara lain meliputi:
 - Peraturan perundang-undangan penyiaran Undang-Undang No.32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran yang di dalam mengatur bahwa TVRI sebagai lembaga penyiaran merupakan media komunikasi massa yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sosial, budaya politik dan ekonomi, memiliki kebebasan dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, hiburan serta kontrol dan perekat sosial;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 Tentang LPP TVRI, yang menyatakan bahwa TVRI adalah Lembaga Penyiaran Publik yang bersifat independen, netral dan tidak komersial, berada di Ibukota Negara Republik Indonesia dan stasiun penyiarannya berada di pusat dan daerah serta dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden;
 - Peraturan Menteri Koinfo Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Pelaksanaan Penyiaran *Multicast* Dalam Rangka Persiapan Migrasi Sistem Penyiaran Televisi Analog ke Sistem Penyiaran Televisi Digital memberikan amanah kepada TVRI sebagai penyelenggaraan multipleksing. Walaupun Peraturan Menteri ini masih terbatas mengatur di 17 wilayah layanan di daerah 3 T.
2. Partisipasi Industri Penyiaran
Seiring dengan terbitnya UU Nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran telah melegalkan munculnya industri penyiaran dan kehadiran media baru yang sangat pesat sehingga sangat memungkinkan distribusi program dan konten dengan mudah dan lebih murah. Munculnya industri penyiaran seperti stasiun televisi swasta dan swasta lokal di wilayah Sumatera Barat semakin menambah literasi masyarakat terhadap media. Bagi TVRI Stasiun Sumatera Barat media baru tersebut bukanlah pesaing tetapi sebagai mitra potensial dalam melayani kebutuhan informasi masyarakat. Begitu pula munculnya Rumah Produksi (PH) semakin menambah meningkatnya peran TVRI Stasiun Sumatera Barat dalam menyampaikan pesan pembangunan maupun

informasi kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara. Industri penyiaran seperti TV Swasta dan Rumah Produksi dapat melakukan kerjasama penyiaran dalam bentuk mengirimkan paket/program siaran untuk ditayangkan TVRI Stasiun Sumatera Barat.

3. Perkembangan Teknologi Yang Semakin Pesat

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadikan TVRI Stasiun Sumatera Barat harus bergerak cepat terhadap perubahan lingkungan agar dapat bersaing yang lebih baik lagi sehingga proses produksi program siaran menjadi lebih mudah dan cepat serta dapat meningkatkan akses untuk mendapatkan informasi dan hiburan. Seiring dengan perkembangan program digitalisasi dalam penyiaran dan media baru yang mengkapitalisasi kehadiran internet seperti media daring maupun media sosial akan menjadikan setiap orang bisa bertindak sebagai media dan bukan hanya sebagai penonton saja, hal ini dapat dilihat dengan berkembangnya fenomena Youtube, Instagram, Twitter, Facebook dan lain-lain yang memungkinkan setiap orang memproduksi konten sendiri dan mendistribusikannya melalui media daring. Saat ini TVRI Stasiun Sumatera Barat disamping melalui media konvensional dan digital juga bersiaran melalui website (*Streaming*) dan memanfaatkan media daring agar bisa mengakses siaran TVRI Stasiun Sumatera Barat melalui satu perangkat *multiplatform*.

Meningkatnya jumlah pengguna internet, karena biaya akses yang lebih murah merupakan salah satu penyebab perubahan perilaku konsumen dalam mengakses informasi. Kondisi tersebut menjadikan TVRI Stasiun Sumatera Barat dapat lebih berinovasi dan berkreatifitas dengan terjadinya perkembangan teknologi yang lebih cepat sehingga menghasilkan suatu produk penyiaran bagi televisi publik yang lebih baik lagi.

4. TVRI menjadi TV Pemersatu Bangsa

TVRI Stasiun Sumatera Barat sebagai lembaga penyiaran publik, berkepentingan untuk menjadi TV pemersatu bangsa agar perkembangan demokrasi dan kebebasan berekspresi, keberagaman budaya, sosial dan ekonomi masyarakat dapat diekspresikan dalam peran TVRI sebagai media pemersatu bangsa.

b. Ancaman (*Threat*)

Penyiaran televisi publik di Indonesia hingga saat ini masih menghadapi sejumlah tantangan dan permasalahan. Sejumlah permasalahan yang dihadapi dalam penyiaran televisi publik di Indonesia diantaranya adalah tingkat kepercayaan *stakeholders* masih rendah, belum optimalnya dukungan pemerintah, kreativitas yang dibatasi oleh regulasi, adapun penjelasan masing-masing permasalahan yang dihadapi dalam penyiaran televisi publik di Indonesia saat ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Kepercayaan *stakeholders* Sangat Rendah

Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan masalah-masalah yang terkait dengan lingkungan menuntut TVRI Stasiun Sumatera Barat untuk dapat menyiarkan konten dan program siaran yang berkaitan dengan tren dan kepedulian masyarakat tersebut. Tren global yang terjadi terkait dengan pengembangan bisnis yang berkesinambungan dengan memperhatikan aspek lingkungan menuntut TVRI Stasiun Sumatera Barat untuk dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Kegiatan operasional TVRI Stasiun Sumatera Barat dituntut untuk berubah dengan mempergunakan teknologi baru yang akan membuat kegiatan operasional menjadi lebih efisien termasuk kegiatan produksi program dan proses manajemen internal TVRI Stasiun Sumatera Barat yang memperhatikan aspek lingkungan, keinginan masyarakat yang diarahkan untuk memenuhi keinginan *stakeholders* yang dapat meningkatkan citra TVRI Stasiun Sumatera Barat.

2. Belum Optimalnya Dukungan Pemerintah

Sebagian besar program dan konten kepublikan masih perlu mendapat perhatian pemerintah dalam peningkatan kualitas agar lebih dapat memenuhi harapan publik. Saat ini program-program siaran TVRI Stasiun Sumatera Barat masih bergantung pada jalur distribusi *terrestrial*. Sementara itu, belum optimalnya rencana yang sistematis untuk memperluas jalur distribusi yang menjangkau penonton melalui media online atau internet. Metode pengelolaan sumber daya TVRI Stasiun Sumatera Barat (sumber daya manusia, keuangan dan aset, data dan informasi, infrastruktur dan teknologi penyiaran dan fungsi pendukungnya, jejaring kerja, budaya organisasi dan citra/*brand*) masih perlu mendapat perhatian dan peningkatan oleh Pemerintah.

3. Kreativitas yang Dibatasi oleh Regulasi

Pengembangan usaha belum dapat dilakukan secara maksimal, baik terkait dengan regulasi maupun kualitas sumber daya manusia dan metodologi pengelolaan dan pengembangan usaha dan pasar (*market*) industri media massa.

Analisa Lingkungan Strategis Internal

a. Kekuatan (*Strength*)

1. TVRI Stasiun Sumatera Barat memiliki 13 satuan transmisi yang bersiaran secara nasional, 3 satuan transmisi menyiarkan siaran lokal/regional yang menjadi kekuatan TVRI Stasiun Sumatera Barat dalam memberikan kontribusi siaran berupa informasi yang dibutuhkan masyarakat khususnya adat dan budaya Minangkabau dan untuk meningkatkan kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan dukungan serta perkembangan teknologi dalam perluasan dan penyebaran Siaran Lokal TVRI Stasiun Sumatera Barat yang secara bertahap disemua wilayah didukung dengan Pemancar Digital yang

mempunyai tingkat dan kualitas gambar dan suara yang sangat baik akan menjadi daya tarik bagi pemirsa untuk selalu menonton tayangan TVRI Stasiun Sumatera Barat

2. TVRI sebagai penyelenggara *Local Multiplexing* (Daerah).
TVRI Stasiun Sumatera Barat saat ini sudah menyediakan pemancar multiplexing di 4 (empat) lokasi yakni Pemancar Bukit Sarai, Pemancar Bukit Gompong, Pemancar Pandai Sikat dan Pemancar Pasaman Barat, yang dapat dimanfaatkan TV Swasta lokal maupun TV Nasional.
3. Memiliki konten lokal yang beragam khususnya budaya tradisional yang jarang ditampilkan oleh stasiun penyiaran lainnya pada skala nasional.

b. Kelemahan (*Weakness*)

1. Belum optimalnya layanan Program dan Berita yang disebabkan oleh:
 - a. Kreatifitas konten program dan berita masih perlu ditingkatkan. Hal ini untuk dapat meningkatkan kebutuhan informasi yang diperlukan masyarakat sehingga kualitas program dan berita akan semakin baik dan dapat bersaing dengan televisi-televisi swasta yang ada.
 - b. Kecepatan penyampaian informasi strategis yang masih belum optimal. Seperti penyampaian informasi dini/penanganan kebencanaan yang terkadang tidak dapat segera disiarkan TVRI Stasiun Sumatera Barat yang disebabkan karena pengaruh topografi beberapa wilayah provinsi Sumatera Barat yang sulit ditempuh, sehingga kurang optimal dalam menyuguhkan informasi kepada masyarakat untuk mendapatkan kondisi terkini.
2. Belum optimalnya layanan teknik dalam mendukung produksi dan siaran televisi yang disebabkan oleh:
 - a. TVRI Stasiun Sumatera Barat memiliki 13 pemancar (4 Digital, 9 VHF Analog) yang mengudara dengan siaran analog dan digital, dengan daya jangkauan siaran (*coverage area*) sudah mencapai 75% tetapi *coverage population* mencapai 70%, dikarenakan sebagian besar peralatan berusia 25 tahun dan sebagian besar pesawat penerima siaran masyarakat masih menggunakan televisi analog.
 - b. Penyiaran dengan sistem digital secara teknologi sangat menguntungkan TVRI Stasiun Sumatera Barat, namun kesiapan masyarakat untuk memiliki pesawat televisi penerima dengan teknologi digital masih belum banyak sehingga untuk melihat siaran TVRI Stasiun Sumatera Barat harus mengeluarkan biaya dengan menambah peralatan *set top box*.
 - c. Ketersediaan tenaga teknis masih belum memadai. Pegawai TVRI Stasiun Sumatera Barat memiliki tenaga yang berpendidikan S1 sebanyak 31 orang (31%) dan S2 sebanyak 8 orang (8%). Hal ini menunjukkan kebutuhan SDM yang berkompeten masih sangat kurang sehingga

diharapkan kedepan adanya peningkatan pendidikan dan pelatihan baik dalam jalur *degree* maupun *non degree* program.

3. Belum optimalnya pelaksanaan Pengembangan dan Usaha dalam mendukung pemasaran produksi dan fasilitas yang disebabkan oleh:
 - a. *Networking Account Executive* (Tenaga Penjualan) saat ini masih terbatas sehingga berpengaruh dalam menjalin kerjasama dengan mitra (baik Agency, Kementerian/Lembaga, BUMN, dan Pemerintah Daerah).
Kurangnya sosialisasi regulasi dan peraturan yang ada, kurangnya dan rendahnya kualitas promosi dan publikasi acara di TVRI Stasiun Sumatera Barat menyebabkan tingkat kepuasan *stakeholder* (kerjasama dengan stakeholder) rendah. Selama ini Pengembangan Usaha lebih banyak menjual slot waktu dari pada iklan serta kurang terbukanya pelayanan Pengembangan Usaha sehingga mitra yang ada Stagnan dan kurang berkembang.
 - b. Penerimaan jasa usaha belum maksimal disebabkan karena program pengelolaan dan pengembangan siaran TV publik belum seluruhnya potensi penerimaan diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2017 tentang Jenis dan Tarif PNBP LPP TVRI. Padahal Program Pengelolaan dan Pengembangan Siaran TV Publik TVRI dilaksanakan untuk mewujudkan Visi dan sebagai implementasi pelaksanaan Misi TVRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang diposisikan mencerdaskan kehidupan bangsa dan memelihara Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dari sisi informasi.
4. Belum optimalnya layanan dibidang Umum yang disebabkan oleh:
 - a. Belum tertatanya sistem dokumentasi dan kearsipan karena belum memiliki sarana dan prasarana yang diperlukan, disamping itu juga belum memiliki unit pengelola kearsipan.
 - b. Beban kerja dan jumlah personil masih belum ideal. Berdasarkan analisis beban kerja di masing-masing seksi dan subbagian sebanyak 100 orang. Hal ini menyebabkan terjadi ketidakseragaman dan ketimpangan dalam jumlah beban kerja mengakibatkan terjadinya kekurangan pegawai sekitar 93 orang pegawai.
5. Belum optimalnya layanan dibidang Keuangan yang disebabkan oleh:
 - a. Belum adanya aplikasi yang mendukung Sistem Pengelolaan Keuangan yang belum tertata dengan baik sehingga timbul keterlambatan pembayaran dikarenakan pertanggungjawaban yang terlambat, yang akan berpotensi menghambat realisasi pencairan. Untuk itu, diperlukan sistem yang berbasis IT dalam mendukung pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

Dari hasil analisa lingkungan strategis tersebut di atas baik secara internal maupun eksternal, peran kedepan TVRI Stasiun Sumatera Barat sesuai dengan permasalahan dan isu-isu strategisnya harus dapat memberikan perubahan yang lebih baik lagi, sehingga tujuan TVRI Stasiun Sumatera Barat kedepan adalah dapat **"Mewujudkan kualitas layanan Penyiaran Televisi Republik Indonesia sebagai TV Publik yang modern di Indonesia"**.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1. VISI DAN MISI

Sesuai dengan arahan Presiden dan Wakil Presiden terpilih bahwa seluruh rencana strategis Kementerian/Lembaga periode 2020-2024 harus mengacu kepada Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden terpilih 2020-2024 yang dituangkan dalam RPJMN 2020-2024. Untuk itu, Visi Renstra LPP TVRI 2020-2024 sesuai dengan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden terpilih adalah sebagai berikut :

“Terwujudnya LPP TVRI yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan berkepribadian berlandaskan Gotong-royong”

Untuk mewujudkan visi tersebut, akan ditempuh melalui misi dalam Renstra LPP TVRI 2020-2024 berikut sebagai berikut:

1. **Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif Kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan negara sesuai kewenangan LPP TVRI;**
2. **Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang pengelolaan sumber-sumber, pengawasan, administrasi umum, informasi dan hubungan kelembagaan LPP TVRI**
3. **Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sarana, dan prasarana LPP TVRI.**

Selanjutnya TVRI Stasiun Sumatera Barat mewujudkan atau mendukung visi dan misi yang telah ditetapkan oleh LPP TVRI Pusat.

2.2. TUJUAN DAN SASARAN TVRI STASIUN SUMATERA BARAT

Tujuan disusun berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang dimiliki TVRI Stasiun Sumatera Barat, dan merupakan penjabaran visi dan misi. Tujuan menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dalam periode jangka waktu menengah. Berdasarkan visi dan misi serta potensi dan permasalahan yang dihadapi TVRI 10 tahun ke depan dalam *roadmap* LPP TVRI demi terwujudnya *World Class Public Media Services* pada tahun 2029 yang difokuskan pada pencapaian Indikator pembangunan nasional yaitu melaksanakan transformasi digital menuju masyarakat mandiri, maju dan sejahtera.

Perumusan tujuan didasarkan sesuai analisa permasalahan dan isu strategis yang telah dibahas dalam bab sebelumnya maka tujuan organisasi TVRI Stasiun Sumatera Barat periode 2020-2024 dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu :

1. **Meningkatnya Kualitas Layanan TVRI Stasiun Sumatera Barat.**

Tujuan strategis tersebut merupakan *outcome* TVRI Stasiun Sumatera Barat dalam jangka waktu 5 tahun atau dalam jangka waktu menengah sebagai upaya terjadinya **migrasi infrastruktur dalam rangka peningkatan peralatan produksi dan penyiaran yang berbasis teknologi digital sehingga dapat mewujudkan Penyiaran TV Publik sebagai sarana penyebaran informasi tentang pariwisata, kesehatan, industri dalam rangka pemulihan ekonomi**. Tujuan strategis tersebut perlu dijabarkan kedalam sasaran strategis dengan capaian jangka waktu yang lebih pendek yaitu capaian per tahun. Adapun sasaran strategis yang akan dicapai dalam mewujudkan tujuan organisasi TVRI Stasiun Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas rencana program dan pengembangan usaha
2. Meningkatnya kualitas penyiaran berita
3. Meningkatnya kualitas infrastruktur teknis
4. Meningkatnya kualitas kelembagaan internal TVRI Stasiun Sumatera Barat

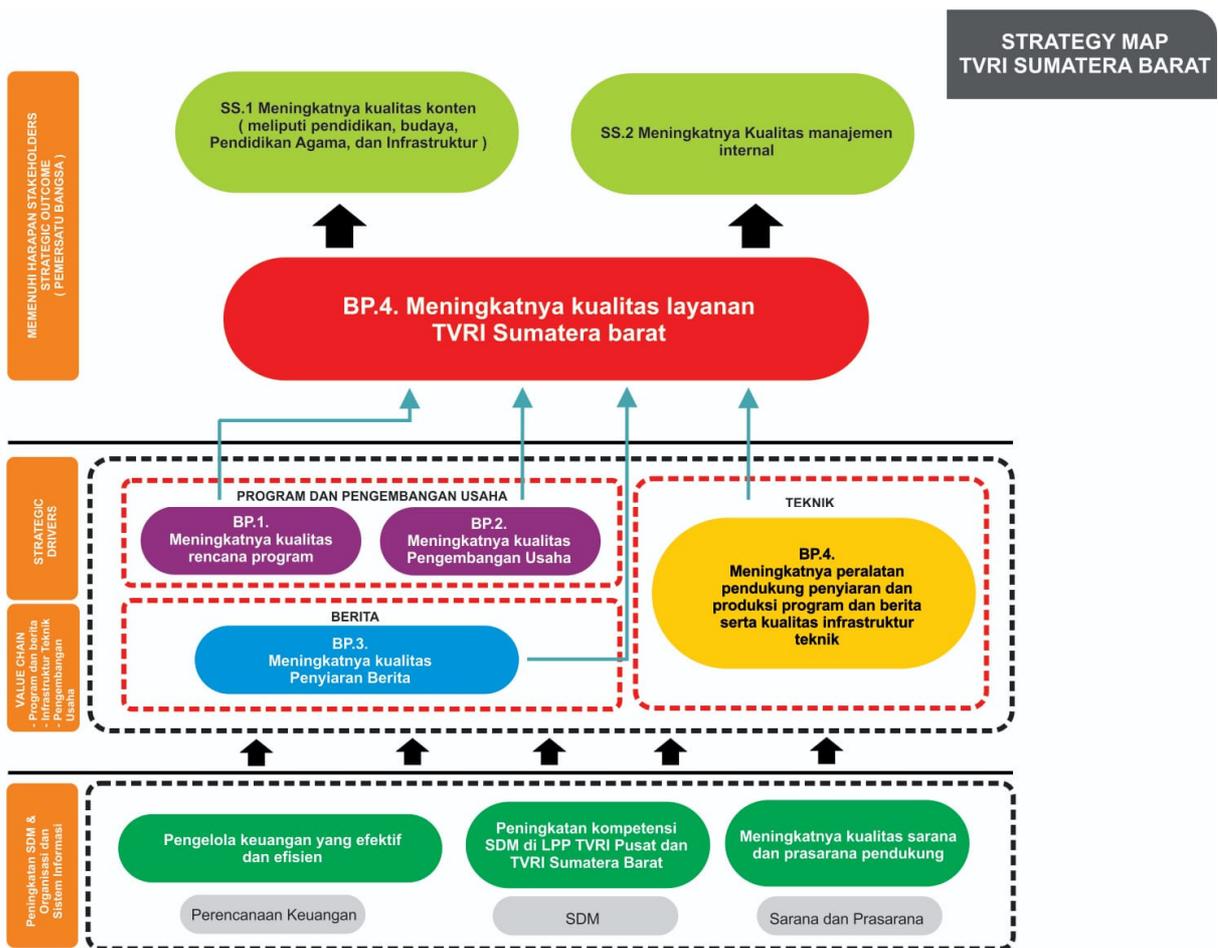
Untuk itu, tujuan dan sasaran TVRI Stasiun Sumatera Barat dalam Renstra periode 2020-2024 dapat dijelaskan sebagaimana pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran Strategis Renstra TVRI Stasiun Sumatera Barat
Periode 2020-2024

TUJUAN	SASARAN KELUARAN (OUTPUT)	INDIKATOR
Meningkatnya Kualitas Layanan TVRI Stasiun Sumatera Barat	Meningkatnya kualitas rencana program dan pengembangan usaha	Prosentase rencana program yang disusun
		Prosentase produksi program dan siaran yang dihasilkan (hiburan, informasi dan pendidikan)
		Prosentase jumlah siaran khusus
	Meningkatnya kualitas penyiaran berita	Prosentase produksi berita dan <i>current affair</i> yang dihasilkan
		Prosentase jumlah siaran berita dan <i>current affair</i>
		Prosentase jumlah siaran khusus
	Meningkatnya kualitas infrastruktur teknis	Prosentase jumlah pengadaan peralatan pendukung penyiaran serta produksi program dan berita stasiun daerah
		Prosentase jumlah pemeliharaan infrastruktur teknik penyiaran daerah
	Meningkatnya kualitas kelembagaan internal TVRI Stasiun Sumatera Barat	Indeks RB
		Indeks Layanan Publik
		Nilai SAKIP
		Zona Integritas

Untuk itu, pencapaian sasaran sesuai tujuan yang telah ditetapkan di atas, diharapkan TVRI Stasiun Sumatera Barat semakin diterima oleh Masyarakat, sehingga program dan konten yang disampaikan semakin banyak diterima oleh masyarakat. Sebagaimana tabel 1.10 di atas, maka untuk mewujudkan tujuan dan sasaran TVRI Stasiun Sumatera Barat Tahun 2020-2024 maka peta strategi yang dibangun adalah sebagaimana gambar dibawah ini:

Gambar 2.1
Strategy Map TVRI Stasiun Sumatera Barat 2020-2024



BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

3.1. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI NASIONAL

Salah satu tujuan yang akan dicapai dalam RPJMN 2020-2024 adalah mewujudkan pembangunan Kebudayaan dan karakter bangsa. Bidang ini memiliki kedudukan penting dan berperan sentral dalam pembangunan nasional, untuk mewujudkan negara/bangsa yang maju, modern, unggul, dan berdaya saing sehingga mampu berkompetisi dengan negara-negara lain. Kebudayaan adalah penanda yang menegaskan identitas dan jati diri suatu bangsa, yang tercermin pada karakter dan mental individu dan masyarakat. Pengalaman bangsa-bangsa di dunia menunjukkan bahwa karakter dan sikap mental dapat menjadi faktor penentu untuk mencapai kemajuan melalui proses pembangunan dan modernisasi. Mentalitas disiplin, etos kemajuan, etika kerja, jujur, taat hukum dan aturan, tekun, dan gigih adalah karakter dan sikap mental, yang membentuk nilai-nilai budaya di dalam masyarakat.

Sasaran pembangunan nasional yang akan dicapai dalam mewujudkan pembangunan kebudayaan dan karakter bangsa adalah:

1. Semakin mantapnya ketahanan budaya bangsa untuk membangun karakter bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, dan bermoral berdasarkan Pancasila, yang ditandai dengan terus meningkatnya Indeks Pembangunan Masyarakat dan Indeks Pembangunan Kebudayaan.
2. Meningkatnya kerukunan dan harmonisasi sosial kehidupan masyarakat yang ditandai dengan terus meningkatnya Indeks Kerukunan Umat Beragama.
3. Meningkatnya ketahanan dan kualitas keluarga yang ditandai oleh meningkatnya Indeks Pembangunan dari 50,03 pada tahun 2020 menjadi 54,03 pada 2024 dan Median Usia Kawin Pertama Perempuan dari 21,8 (SDKI 2017) menjadi 22,1 pada 2024, serta angka perceraian yang terus menurun sampai tahun 2024.

Dalam mewujudkan sasaran pembangunan nasional tersebut maka arah kebijakan dan strateginya nasional dan RPJMN 2020-2024 adalah meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia, melalui:

- a. Pengembangan revitalisasi dan aktualisasi nilai budaya dan kearifan lokal, mencakup:
 - (a) Perlindungan nilai budaya, tradisi, dan sejarah yang hampir punah;
 - (b) Pengembangan nilai budaya dan kearifan lokal untuk memperkuat kohesi sosial, kerukunan, toleransi, gotong royong, dan kerja sama antar warga;
 - (c) Peningkatan akses dan kualitas pelayanan museum, arsip, dan perpustakaan;dan

- (d) Pelestarian dan pengembangan manuskrip sebagai sumber nilai budaya dan sejarah bangsa.
- b. Pengembangan dan pemanfaatan kekayaan budaya untuk memperkuat karakter bangsa dan kesejahteraan rakyat, mencakup:
 - (a) Pengembangan produk berbasis nilai budaya, pengetahuan lokal, dan teknologi tradisional seperti tenun;
 - (b) Pengembangan atraksi budaya berbasis seni, tradisi, permainan rakyat, olahraga tradisional; dan
 - (c) Penyelenggaraan festival budaya internasional di Indonesia.
- c. Pelindungan hak kebudayaan dan kebebasan ekspresi budaya untuk memperkuat kebudayaan yang inklusif, mencakup:
 - (a) Pengembangan wilayah adat sebagai pusat pelestarian budaya dan lingkungan hidup;
 - (b) Pemberdayaan masyarakat adat dan komunitas budaya; dan
 - (c) Perlindungan kekayaan budaya komunal.
- d. Pengembangan budaya bahari dan sumber daya maritim, mencakup:
 - (a) Revitalisasi jalur rempah; dan
 - (b) Pelindungan dan pemanfaatan potensi kekayaan laut.
- e. Pengembangan diplomasi budaya untuk memperkuat pengaruh Indonesia dalam perkembangan peradaban dunia, mencakup:
 - (a) Pengembangan diplomasi budaya melalui pengembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional, muhibah seni budaya, dan kuliner nusantara;
 - (b) Penguatan pusat studi dan rumah budaya Indonesia; dan
 - (c) Peningkatan peran Indonesia dalam forum-forum internasional bidang kebudayaan.

Sebagaimana amanat arah kebijakan dan strategi RPJMN 2020-2024 tersebut di atas, maka LPP TVRI harus dapat memberikan kontribusi yang kuat khususnya dalam membangun kebudayaan dan karakter bangsa melalui tugas-tugas penyiaran kepada publik. Sebagai Lembaga Penyiaran Publik terus membuka ruang publik (*public space*) dengan memberikan hak memperoleh informasi yang benar (*right to know*) dan menyampaikan pendapat atau aspirasi (*right to express*) bagi masyarakat sehingga menempatkan masyarakat sebagai warga negara.

Disamping itu LPP TVRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik diperlukan oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merupakan negara kepulauan, berfungsi sebagai identitas nasional (*flag carrier*), pemersatu bangsa dan pembentuk citra positif bangsa di dunia internasional, selain bertugas menyiarkan informasi, pendidikan, budaya, dan hiburan. Adapun strategi dan kebijakan LPP TVRI untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional dan tujuan organisasi LPP TVRI dapat dijelaskan sebagaimana dibawah ini.

3.2. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI LPP TVRI

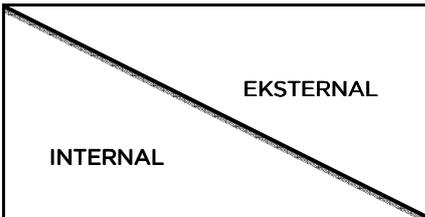
Dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan pembangunan nasional serta untuk mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis LPP TVRI sebagaimana telah diuraikan dalam Bab II, Arah kebijakan dan strategi LPP TVRI mengacu pada arah kebijakan dan strategi nasional sebagaimana tertuang dalam dan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. Adapun strategi LPP TVRI adalah untuk memperjelas arah kebijakan dan tujuan Terwujudnya peningkatan pelayanan siaran televisi publik yang modern dalam mengemban tugas dan kewenangannya.

LPP TVRI harus memiliki acuan langkah agar pelaksanaan tugas tetap berada pada koridor yang ditetapkan dan hasilnya dapat dirasakan secara nyata baik oleh *stakeholders* dan masyarakat. Oleh karena itu penentuan arah kebijakan dan strategi yang tepat menjadi sangat penting. Arah kebijakan dan Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran LPP TVRI periode 2020 - 2024 dirumuskan berdasarkan tantangan, peluang, kekuatan dan kelemahan dari lingkungan internal maupun eksternal dengan menggunakan analisis SWOT. Adapun arah kebijakan dan strategi TVRI Stasiun Sumatera Barat sesuai keterkaitannya dengan arah kebijakan dan strategi LPP TVRI Pusat sebagaimana di bawah ini.

3.3. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI TVRI STASIUN SUMATERA BARAT

Adapun arah kebijakan dan strategi TVRI Stasiun Sumatera Barat untuk memperjelas arah kebijakan dan tujuan terwujudnya peningkatan pelayanan siaran televisi publik yang modern.

Gambar 3.1
Analisa SWOT

	Peluang (O) : 1. Adanya peraturan perundang-undangan mengenai keberadaan TVRI Stasiun Sumatera Barat. 2. Partisipasi Industri Penyiaran Sangat Baik. 3. Dukungan Teknologi Informasi yang memadai.	Tantangan (T): 1. Tingkat kepercayaan <i>stakeholders</i> sangat rendah 2. Belum optimalnya dukungan Pemerintah Daerah 3. Kreativitas yang dibatasi oleh regulasi
Kekuatan (S): 1. Memiliki konten budaya dan kearifan lokal yang kuat 2. Dukungan kekuatan pemancar digital 3. Kesiapan siaran multipleksing sangat baik	Alternatif Strategi (S-O): 1. Peningkatan kualitas produksi siaran dan muatan konten program dan berita 2. Peningkatan infrastruktur teknis dengan dukungan teknologi informasi yang memadai	Alternatif Strategi (S-T): 1. Meningkatnya kualitas konten budaya lokal dengan dukungan infrastruktur teknik untuk mengoptimalkan dukungan <i>stakeholders</i>
Kelemahan (W): 1. Belum optimalnya layanan program dan berita 2. Belum optimalnya layanan teknik 3. Belum optimalnya SDM Pengembangan Usaha dalam mendukung pemasaran produksi 4. Belum memadainya SDM dari sisi kuantitas dan kualitas	Alternatif Strategi (W-O): 1. Penguatan kapasitas kelembagaan TVRI Stasiun Sumatera Barat 2. Meningkatkan partisipasi industri penyiaran untuk mengoptimalkan Pengembangan Usaha dalam memperoleh PNBPNP	Alternatif Strategi (W-T): 1. Menciptakan kualitas SDM , sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan pelayanan prima kepada <i>stakeholder</i> dalam era persaingan media yang semakin ketat

Tabel 3.1
Strategi dan Kebijakan TVRI Stasiun Sumatera Barat

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya kualitas layanan TVRI Stasiun Sumatera Barat	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatnya kualitas rencana program dan berita Meningkatnya dukungan Pengembangan Usaha dalam produksi program dan berita 	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kualitas produksi siaran dan muatan konten program dan berita Meningkatkan partisipasi industri penyiaran untuk mengoptimalkan Pengembangan dan Usaha dalam memperoleh PNBP 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatnya kualitas konten program dan berita Peningkatan kerjasama dengan <i>stakeholders</i> dan instansi terkait Peningkatan konten budaya dan kearifan lokal yang terbaik
	Meningkatnya kualitas infrastruktur teknis	Peningkatan infrastruktur teknis dengan dukungan teknologi informasi yang memadai untuk mengoptimalkan dukungan <i>stakeholders</i>	Peningkatan infrastruktur teknis sejalan dengan perkembangan teknologi informasi
	Meningkatnya kualitas SDM TVRI Stasiun Sumatera Barat	Menciptakan kualitas SDM yang memadai untuk meningkatkan pelayanan prima kepada <i>stakeholders</i> dalam era persaingan media yang semakin ketat	Peningkatan kualitas SDM TVRI Stasiun Sumatera Barat dalam mendukung tujuan organisasi

3.4. KERANGKA REGULASI

Untuk mendukung peningkatan penyiaran televisi publik di Sumatera Barat dan demi mencapai tujuan pemerintahan nasional yang adil, makmur dan sejahtera, maka dukungan kerangka regulasi yang dibutuhkan dalam 5 (lima) tahun ke depan adalah dengan melakukan usulan penyempurnaan terhadap beberapa peraturan perundang-undangan yang meliputi:

1. Perbaikan/Revisi Peraturan Perundang-Undangan Penyiaran Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 Tentang LPP TVRI.
2. Peraturan pembentukan unit badan layanan usaha dibawah organisasi TVRI dalam rangka mendorong kemandirian organisasi terutama dalam peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).
3. Peraturan Pola Pengelolaan Keuangan LPP TVRI yang lebih fleksibel (Diusulkan dalam bentuk BLU dibawah LPP TVRI).
4. Peraturan yang dikeluarkan Dewan Pengawas dan Direksi LPP TVRI yaitu: berkaitan dengan Pedoman Teknis tentang penyiaran televisi publik dan manajemen.

Disamping itu, status TVRI Stasiun Sumatera Barat sebagai Lembaga Penyiaran Publik merupakan lembaga negara, mengharuskan TVRI Stasiun Sumatera Barat untuk tidak hanya tunduk kepada hukum dan peraturan yang berlaku di industri penyiaran (Undang-Undang Penyiaran, Undang-Undang Pers dan Peraturan Pemerintah lainnya), melainkan juga terhadap hukum dan peraturan yang terkait dengan ketentuan regulasi di bidang aparatur sipil negara (ASN) dan Undang-Undang Keuangan Negara termasuk Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Selanjutnya untuk membangun kerangka regulasi yang lebih tepat lagi, maka akan dilakukan penyempurnaan perubahan beberapa peraturan perundang-undangan untuk mendukung peran dan tugas TVRI Stasiun Sumatera Barat.

3.5. KERANGKA KELEMBAGAAN

Untuk memperkuat peran LPP TVRI periode 2020-2024, maka beberapa fungsi sesuai dengan arahan Kebijakan Pemerintah tentang Debirokratisasi, kebijakan pemangkasan jabatan Eselon III dan Eselon IV pada Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah di LPP TVRI masih dalam proses sesuai surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor B/911/M.KT.01/2020 tanggal 20 Juli 2020 perihal Penataan Organisasi LPP TVRI. Hal ini menjadikan organisasi TVRI Stasiun Sumatera Barat mengikuti kebijakan Kantor Pusat LPP TVRI dalam keberadaan struktural serta memperbanyak keberadaan fungsional sehingga kesinambungan antara proses diantara fungsi kedirektoratan dan kesekretariatan dapat lebih efektif sesuai dengan basis kompetensi yang akan dibangun.

Sejalan dengan hal tersebut, fungsi TVRI Stasiun Sumatera Barat sebagai lembaga penyiaran televisi publik dapat menghasilkan produk-produk penyiaran yang lebih profesional, transparan, dan kredibel sehingga seluruh hasil penyiaran televisi publik akan semakin efektif dan efisien. Selanjutnya, struktur organisasi TVRI Stasiun Sumatera Barat akan disesuaikan, agar mekanisme kerja dapat lebih efisien dan dapat mendukung pelaksanaan fungsi tersebut diatas. Kelembagaan TVRI Stasiun Sumatera Barat masih akan mengacu kepada peraturan perundang-undangan atau Peraturan diatasnya yaitu sebagai sebagai Lembaga penyelenggara penyiaran televisi publik di Indonesia.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. TARGET KINERJA

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan TVRI Stasiun Sumatera Barat periode tahun 2020-2024 ditetapkan target sesuai dengan sasaran strategis yang hendak dicapai oleh TVRI Stasiun Sumatera Barat adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Target Kinerja Berdasarkan Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
TVRI Stasiun Sumatera Barat

TUJUAN	SASARAN KELUARAN (OUTPUT)	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					
				2020	2021	2022	2023	2024	
Meningkatnya kualitas Layanan TVRI Stasiun Sumatera Barat	Meningkatnya kualitas rencana program dan pengembangan usaha	Prosentase rencana program yang disusun	Prosentase	100	100	100	100	100	
		Prosentase produksi program dan siaran yang dihasilkan (hiburan, informasi dan pendidikan)	Prosentase	100	100	100	100	100	
		Prosentase jumlah siaran khusus	Prosentase	100	100	100	100	100	
	Meningkatnya Kualitas penyiaran berita	Prosentase produksi berita dan <i>current affair</i> yang dihasilkan	Prosentase produksi berita dan <i>current affair</i> yang dihasilkan	Prosentase	100	100	100	100	100
			Prosentase jumlah siaran berita dan <i>current affair</i>	Prosentase	100	100	100	100	100
			Prosentase jumlah siaran khusus	Prosentase	100	100	100	100	100
	Meningkatnya Kualitas infrastruktur teknis	Prosentase jumlah pengadaan peralatan pendukung penyiaran serta produksi program dan berita stasiun daerah	Prosentase jumlah pengadaan peralatan pendukung penyiaran serta produksi program dan berita stasiun daerah	Prosentase	100	100	100	100	100
			Prosentase jumlah pemeliharaan infrastruktur teknik stasiun daerah	Prosentase	100	100	100	100	100
	Meningkatnya kualitas kelembagaan internal TVRI Stasiun Sumatera Barat		Indeks RB	Indeks	60	70	80	100	100
			Indeks Layanan Publik	Indeks	8,5	8,7	8,9	9,0	9,2
			Nilai SAKIP	Score	70	80	90	100	100
			Zona Integritas	Unit Kerja	5	7	7	7	7
			Prosentase jumlah Saprass yang tersedia	Prosentase	100	100	100	100	100

Untuk mencapai target sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis maka akan dilaksanakan dengan Program penyiaran TV publik dan Program dukungan Manajemen. Program Penyiaran TV Publik ditunjukan untuk mendukung tugas-tugas utama dalam penyiaran TV publik sedangkan Program Dukungan Manajemen ditunjukan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi utama LPP TVRI (selanjutnya disebut Program DM).

Program Penyiaran TV Publik mencakup tugas utama penyelenggaraan TV Publik, yaitu Program dan Pengembangan Usaha, Berita dan Teknik sedangkan Program DM mencakup pelaksanaan dukungan terhadap peningkatan kinerja manajemen internal (sebagai bagian dari upaya penguatan reformasi birokrasi) dan akuntabilitas LPP TVRI dalam melaksanakan tugas dan fungsi utamanya. Upaya ini dijabarkan menjadi beberapa sasaran program yang mendukung, yaitu:

1. Terkelolanya Organisasi yang efektif dan efisien dengan Indikator Kinerja : Predikat Baik terhadap pengelolaan organisasi;
2. Meningkatnya profesionalisme SDM Lembaga dengan indikator Kinerja Indeks profesionalisme pegawai.

TVRI Stasiun Sumatera Barat merencanakan program pengelolaan dan penyelenggaraan siaran TV Publik dengan kode mata anggaran (06) yang dijabarkan kedalam 5 (lima) kegiatan sebagai berikut:

1. Layanan Siaran TV Publik Lokal dan Regional (5155.001);
2. Layanan Pengembangan Usaha TV Publik (5155.002);
3. Sarana dan Prasarana Bidang Umum (5155.003);
4. Sarana dan Prasarana Bidang Teknik (5155.004);
5. Pelayanan Perkantoran (5155.994).

Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Siaran TV Publik (06) merupakan program yang mencerminkan tugas dan fungsi utama LPP TVRI. Program ini mencakup pelaksanaan tugas-tugas utama LPP TVRI dalam proses penyelenggaraan penyiaran televisi publik di Indonesia mencakup penyiapan program dan berita, dukungan Teknik penyiaran serta pengembangan usaha.

Tabel 4.2
Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Siaran TV Publik

PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR
Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Siaran TV Publik	Siaran TVRI yang berkualitas dan mudah diakses oleh penduduk di seluruh Tanah Air melalui berbagai perangkat penerima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah jam siaran program informasi, edukasi dan hiburan 2. Progress konten tematik siaran digital TVRI 3. Progress siaran multipleksing 4. Presentase jangkauan wilayah (<i>coverage area</i>) TVRI 5. Presentase jangkauan penduduk (<i>coverage population</i>) TVRI

4.2. KERANGKA PENDANAAN

Untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran sesuai dengan visi dan misi organisasi maka kerangka pendanaan dalam mendukung tugas-tugas TVRI Stasiun Sumatera Barat adalah sebagaimana dalam lampiran matriks kinerja dan pendanaan TVRI Stasiun Sumatera Barat.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis TVRI Stasiun Sumatera Barat periode 2020-2024 adalah panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi TVRI Stasiun Sumatera Barat untuk 5 (lima) tahun ke depan. Keberhasilan pelaksanaan Renstra periode 2020-2024 sangat ditentukan oleh kesiapan kelembagaan, ketatalaksanaan, sumber daya manusia, dukungan data dan informasi, sumber pendanaannya serta komitmen semua pihak (pimpinan dan staf) TVRI Stasiun Sumatera Barat. Selanjutnya Renstra TVRI Stasiun Sumatera Barat akan dijabarkan lebih lanjut dalam Renstra TVRI stasiun penyiaran dengan *review* SPI dan mendapat persetujuan SPI.

Disamping itu, untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan Renstra periode 2020-2024, setiap tahun akan dilaksanakan evaluasi terhadap capaian pelaksanaannya dan apabila diperlukan, dapat dilakukan perubahan/revisi muatan Renstra TVRI Stasiun Sumatera Barat periode 2020-2024 termasuk indikator-indikator kinerjanya yang dilaksanakan sesuai mekanisme yang berlaku dan tanpa mengubah tujuan LPP TVRI dituangkan dalam visi TVRI Stasiun Sumatera Barat yaitu “Terwujudnya LPP TVRI yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan berkepribadian berlandaskan Gotong-royong”.

Renstra TVRI Stasiun Sumatera Barat periode 2020-2024 harus dijadikan acuan kerja bagi unit-unit kerja di lingkungan TVRI Stasiun Sumatera Barat sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Semua unit kerja diharapkan dapat melaksanakan dengan akuntabel dan senantiasa berorientasi pada manajemen peningkatan kinerja sebagaimana tertuang dalam strategi LPP TVRI.

LAMPIRAN 1. Matrik Kinerja dan Pendanaan TVRI Stasiun Sumatera Barat

Kode Program/ Kegiatan	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp. Dalam Juta)					
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
LAYANAN STASIUN TVRI SUMATERA BARAT														
PROGRAM PENYIARAN PUBLIK								24.553.000.000	29.478.600.000	32.597.040.000	35.852.444.000	40.137.885.600		
SEKSI PROGRAM DAN PENGEMBANGAN USAHA														
	1. Penyusunan dan pelaksanaan rencana program dan pengembangan usaha	Meningkatnya Kualitas Rencana Program dan Pengembangan Usaha								1.666.000.000	2.014.200.000	2.365.320.000	2.598.552.000	3.274.012.800
	1.1 Penyusunan rencana pola program acara dan produksi									1.476.000.000	1.771.200.000	2.098.320.000	2.308.152.000	2.919.628.800
	1.1.1 Penyusunan rencana program pola acara	Rapat Pola dan Rapat Produksi	Kegiatan	6	6	6	6	6	-	-	150.000.000	165.000.000	198.000.000	
	1.1.2 Pelaksanaan produksi program acara	Produksi Pendidikan, Informasi dan Hiburan	Paket	720	730	740	750	760	885.000.000	1.062.000.000	1.168.200.000	1.285.020.000	1.734.777.000	
	1.1.3 Penyiaran program acara	Penyiaran Program Acara Pendidikan, Informasi dan Hiburan	Paket	720	730	740	750	760	591.000.000	709.200.000	780.120.000	858.132.000	986.851.800	

Kode Program/Kegiatan	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp. Dalam Juta)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	1.1.4 Evaluasi Produksi dan Penyiaran Program acara	Hasil evaluasi penyiaran program acara	Laporan	13	13	13	13	13	-	-	-	-	-
	1.2 Pelaksanaan pengembangan usaha								190.000.000	243.000.000	267.000.000	290.400.000	354.384.000
	1.2.1 Penyusunan rencana target pendapatan (PNBP)	Rapat dan Audiensi dengan Mitra	Kegiatan	90	110	115	120	125	80.000.000	96.000.000	105.600.000	116.160.000	127.776.000
	1.2.2 Promosi dan penjualan	Marketing Gathering	Kegiatan	1	1	1	1	1	110.000.000	132.000.000	145.200.000	159.720.000	207.636.000
	1.2.3 Pengawasan penyiaran program kerjasama	Monitoring, Pengisian Aplikasi APRINA	Laporan	365	365	365	365	365	-	12.000.000	13.200.000	14.520.000	15.972.000
	1.2.4 Administrasi penerimaan promosi dan penjualan	Laporan Bulanan, Tahunan	Dokumen	13	13	13	13	13	-	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
SEKSI BERITA													
	2. Penyiaran berita, Current Affairs dan Siaran Olah Raga	Meningkatnya kualitas produksi dan penyiaran berita dan <i>current affairs</i>							980.000.000	1.176.000.000	1.293.600.000	1.422.960.000	1.849.848.000
	2.1 Penyusunan dan Pelaksanaan Produksi dan siaran berita	Fakta aktualitas, isu yang berkembang baik isu lokal maupun nasional	Dokumen	365	365	365	365	365					

Kode Program/Kegiatan	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp. Dalam Juta)					
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	2.1.1	Perencanaan produksi berita	Rapat Redaksi, Penjadualan liputan dan koordinasi dengan para kontributor daerah	Kegiatan	365	365	365	365	365					
	2.1.2	Pelaksanaan produksi berita	Jumlah liputan berita	item	2.920	2.920	3.100	3.100	3.200					
	2.1.3	Penyiaran berita	Jumlah penyiaran berita	Paket	365	365	365	365	365					
	2.1.4	Evaluasi produksi dan penyiaran berita	Jumlah laporan evaluasi	Dokumen	13	13	13	13	13					
	2.2	Penyusunan dan Pelaksanaan Produksi <i>Current Affairs</i> dan Siaran Olah Raga	Terlaksananya penyusunan dan pelaksanaan produksi <i>current affairs</i> dan siaran olahraga	Dokumen	288	288	336	336	350					
	2.2.1	Perencanaan produksi <i>current affairs</i> dan siaran olah raga	Terlaksananya Rapat Produksi, Pembahasan dan perencanaan Materi	Kegiatan	288	288	336	336	350					
	2.2.2	Pelaksanaan produksi <i>current affairs</i> dan siaran olah raga	Melakukan Produksi	Paket	288	288	336	336	350					

Kode Program/Kegiatan	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp. Dalam Juta)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	2.2.3 Penyiaran <i>current affairs</i> dan siaran olahraga	Penyiaran Program <i>current affairs</i> dan siaran olahraga	Paket	288	288	336	336	350					
	2.2.4 Evaluasi pelaksanaan produksi dan penyiaran <i>current affairs</i> dan siaran olahraga	Jumlah laporan evaluasi produksi dan penyiaran <i>current affairs</i> dan siaran olahraga	Dokumen	13	13	13	13	13					
SEKSI TEKNIK													
	3. Pengelolaan Infrastruktur Teknik	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Teknis							1.646.000.000	1.975.200.000	2.193.600.000	2.412.960.000	2.654.256.000
	3.1 Pelaksanaan dukungan teknik produksi dan penyiaran								1.075.000.000	1.290.000.000	1.419.000.000	1.560.900.000	1.716.990.000
	3.1.1 Penyusunan rencana kegiatan operasional dan dukungan pelaksanaan penyiaran program dan berita	Jumlah rencana, Mengikuti Meeting Produksi, Menyiapkan Peralatan/crew, dan pelaksanaan kegiatan operasional	Kegiatan/Laporan	760	800	840	880	920	-	-	-	-	-

Kode Program/Kegiatan	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp. Dalam Juta)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	3.1.2 Pemeliharaan, perawatan dan pengadaan peralatan teknik produksi dan penyiaran	Jumlah pemeliharaan, perawatan dan pengadaan	Unit	82	100	100	100	100	1.075.000.000	1.290.000.000	1.419.000.000	1.560.900.000	1.716.990.000
	3.2 Pengelolaan teknik transmisi								381.000.000	457.200.000	523.800.000	576.180.000	633.798.000
	3.2.1 Pemeliharaan dan perawatan transmisi	Maintenance & Upgrade peralatan	Unit	30	40	50	60	60	74.000.000	88.800.000	106.560.000	117.216.000	128.937.600
	3.2.2 Operasional dan pengawasan peralatan pemancar	Kegiatan	Kinerja	13	26	26	26	26	100.000.000	120.000.000	144.000.000	158.400.000	174.240.000
	3.2.3 Pengadaan peralatan transmisi (termasuk peralatan IT)	Peralatan	Unit	26	37	46	56	56	207.000.000	248.400.000	273.240.000	300.564.000	330.620.400
	3.3 Pengelolaan Fasilitas Transmisi								190.000.000	228.000.000	250.800.000	275.880.000	303.468.000
	3.3.1. Pengelolaan peralatan pendukung transmisi	Peralatan	Unit	13	26	26	26	26	100.000.000	120.000.000	132.000.000	145.200.000	159.720.000

Kode Program/Kegiatan	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp. Dalam Juta)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	3.3.2. Pemeliharaan, perawatan dan pengadaan peralatan pendukung transmisi	Peralatan	Unit	26	26	39	52	65	90.000.000	108.000.000	118.800.000	130.680.000	143.748.000
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN													
SUBBAGIAN KEUANGAN													
	4. Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya Kualitas kelembagaan internal TVRI Stasiun Sumatera Barat							14.529.000.000	17.434.800.000	19.178.280.000	21.096.108.000	23.205.718.800
	4.1. Pelaksanaan pengeluaran anggaran	Penyerapan Anggaran yang optimal namun efisien dan efektif dan sesuai dengan alokasi Anggaran yang tertuang dalam DIPA	%	100	100	100	100	100					
	4.1.1 Perencanaan rencana kegiatan dan keuangan	Konsistensi antara Rencana Penarikan Dana dengan Realisasi Pencairan Dana Anggaran	%	100	100	100	100	100					
	4.1.2 Pelaksanaan perbendaharaan	Penyampaian SPM penyelesaian Tagihan, Pengelolaan, UP dan TUP serta penyampaian LPJ Bendahara yang tepatwaktu	%	100	100	100	100	100					

Kode Program/Kegiatan	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp. Dalam Juta)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	4.2. Pelaksanaan Standar Akuntansi	Penyusunan Laporan Keuangan yang menggunakan Standart Akuntansi Pemerintahan	Dokumen	100	100	100	100	100					
	4.2.1 Penyusunan laporan keuangan periodik	Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan, Triwulan, Semester, dan Tahunan	Laporan	13	13	13	13	13					
	4.2.2 Penginputan data pelaksanaan kegiatan dan anggaran	Konsistensi Penginputan data dalam aplikasi-aplikasi keuangan	%	100	100	100	100	100					
	4.2.3 Verifikasi pertanggungjawaban keuangan	Bukti Transaksi dan dokumen pendukung pertanggungjawaban keuangan yang lengkap dan terpercaya	%	100	100	100	100	100					
SUBBAGAIAN UMUM													
	5. Pengelolaan SDM dan Supras	Meningkatnya Kualitas kelembagaan internal TVRI Stasiun Sumatera Barat							5.732.000.000	6.878.400.000	7.566.240.000	8.321.864.000	9.154.050.000
	5.1. Pelaksanaan Manajemen SDM								230.000.000	276.000.000	303.600.000	333.960.000	367.356.000
	5.1.1. Pengelolaan SDM	Kompetensi dan Kinerja	Laporan	2	2	2	2	2	30.000.000	36.000.000	39.600.000	43.560.000	47.916.000

Kode Program/Kegiatan	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp. Dalam Juta)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	5.1.2 Pengembangan SDM	Pelatihan/Diklat & Outbond	Kegiatan	-	2	2	2	2	172.000.000	206.400.000	227.040.000	249.744.000	274.718.400
	5.1.3 Kinerja SDM	Kinerja	Laporan	100	100	100	100	100	28.000.000	33.600.000	36.960.000	40.656.000	44.721.600
	5.2. Pelaksanaan sarana dan prasarana								5.502.000.000	6.602.400.000	7.262.640.000	7.987.904.000	8.786.694.400
	5.2.1 Pengelolaan aset BMN	Perencanaan kebutuhan BMN sampai dengan penghapusan BMN	Dokumen	26	26	26	26	26	39.000.000	46.800.000	51.480.000	56.628.000	62.290.800
	5.2.2 Pemeliharaan dan perawatan	Kwitansi atau SPK	%	100	100	100	100	100	1.230.000.000	1.476.000.000	1.623.600.000	1.785.960.000	1.964.556.000
	5.2.3 Pengadaan barang dan jasa	Kwitansi atau SPK	Kegiatan	60	65	70	75	80	4.233.000.000	5.079.600.000	5.587.560.000	6.145.316.000	6.759.847.600



#mediapemersatubangsa

TELEVISI REPUBLIK INDONESIA STASIUN SUMATERA BARAT

Jl. By Pass Km.16 Koto Panjang, Padang

Telp: (0751) 463131, 463132, 463133 - Fax: (0751) 463130

Email: humas@tvrisumbar.co.id

Website : www.tvrisumbar.co.id